

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NU Sunan Kalijaga Adiwerna
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok	: Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan
Sub Materi Pokok	: Mobilitas Sosial
Kelas/ Semester	: VIII/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 40 Menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial 3.2.2. Mengidentifikasi saluran mobilitas sosial
2.	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	4.2.1. Membuat laporan hasil diskusi tentang mobilitas sosial 4.2.2. Mempresentasikan laporan hasil diskusi kelompok tentang mobilitas sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat menganalisis faktor pendorong dan penghambat mobilitas social dengan tepat
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik dapat mengidentifikasi saluran mobilitas sosial dengan tepat
3. Melalui kerja kelompok, peserta didik terampil membuat laporan hasil diskusi
4. Melalui presentasi, peserta didik terampil mengkomunikasikan laporan kerja kelompok

#### Fokus Penguatan Karakter:

Sikap Spritual : Bersyukur.

Sikap Sosial : Jujur, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab

### D. Materi Pembelajaran

#### Materi Pembelajaran Reguler:

- Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial
- Saluran mobilitas sosial

#### Materi Pembelajaran Pengayaan:

- Dampak mobilitas sosial

#### Materi Pembelajaran Remedial:

- Bentuk-bentuk mobilitas sosial

### E. Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Pembelajaran Daring, diskusi dan penugasan

### F. Media dan Sumber belajar

Media

- LCD Proyektor
- Laptop
- Gambar melalui *power point*
- Video
- Internet
- HP Android
- *Whatsapp Group, Google Classroom, Youtube, Googleform*


Sumber belajar

- Kemendikbud. 2017. Edisi Revisi. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII. Jakarta : Kemendikbud. Hal. 79
- Kemendikbud. 2017. Edisi Revisi. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/Mts Kelas VIII.

Jakarta : Kemendikbud. Hal 86

- <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/pengertian-dan-faktor-mobilitas-sosial-3484/>
- <https://gds2020.com/saluran-saluran-mobilitas-sosial-di-indonesia/>
- <https://www.youtube.com/watch?v=ApxrSfvpU4>
- <https://www.youtube.com/watch?v=2NRi-Slh6ic>

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Orientasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Peserta didik dan guru melaksanakan protokol kesehatan sebelum memulai pembelajaran</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</li> <li>• Guru mengajak peserta didik melakukan Ice Breaking dengan bermain tepuk PPK dan salam PPK</li> </ul>	5 menit
<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi sebelumnya</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> </ul>	5 menit
<b>Motivasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan gambaran kepada siswa model pembelajaran tentang materi yang akan diberikan</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>▪ Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Guru membuat kesepakatan dengan siswa agar suasana belajar menyenangkan dapat terjaga atau dapat kondusif sampai jam pelajaran berakhir</li> </ul>	5 menit
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Discovery Learning Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan gambar tentang mobilitas sosial melalui powerpoint</li> <li>• <b>Mengamati</b></li> </ul> <div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Video1. Mobilitas Sosial</p> <p>Sumber : <a href="https://www.youtube.com/watch?v=2NRi-Slh6ic">https://www.youtube.com/watch?v=2NRi-Slh6ic</a></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan stimulus dengan mengamati video tentang faktor pendorong dan penghambat serta saluran mobilitas sosial dan mereka diminta</li> </ul>	10 menit

	<p>menyiapkan pertanyaan mengenai video melalui zoom dan chat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan hasil pengamatan gambar dan video peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal – hal yang ingin diketahui</li> <li>• <b>Menanya</b> Peserta didik diminta untuk membuat <i>problem statement</i> dengan memberikan pertanyaan tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial dan guru mengarahkan pada pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</li> </ul>	
<p><b>Data Collection (Pengumpulan Data)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5-6 peserta didik</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan dengan gambar – gambar yang berhubungan dengan mobilitas sosial</li> <li>• Guru memandu Peserta didik mengamati gambar yang berhubungan dengan faktor pendorong dan penghambat serta saluran mobilitas sosial dan membagikan LKPD</li> </ul> <div data-bbox="532 941 1081 1305" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="630 1315 1040 1348">Gambar 1. Lembaga Pendidikan</p> <p data-bbox="678 1380 992 1412"><a href="https://www.google.com">https://www.google.com</a></p> <div data-bbox="483 1447 1166 1739" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="639 1771 1013 1804">Gambar 2. Organisasi Politik</p> <p data-bbox="662 1836 990 1869"><a href="https://www.google.com/">https://www.google.com/</a></p>	<p>20 menit</p>



Gambar 3. Organisasi Ekonomi (Koperasi)

<https://www.google.com>



Gambar 4. Organisasi Profesi

<https://www.google.com>

- Peserta didik melakukan tanya jawab dengan peserta didik lain

**Data Processing (Pengolahan Data)**

- *Critical Thinking* (Berpikir Kritis) & *Collaboration* (Kerjasama)  
Peserta didik menganalisis gambar-gambar yang berhubungan dengan saluran mobilitas sosial dengan berdiskusi dengan kelompoknya
- *Creativity* (Kreativitas)  
Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di lembar kerja dan mendokumentasikan diskusinya dalam bentuk screenshot  
Setiap kelompok melaporkan hasil kegiatannya kepada guru

10 menit

**Verification (Pembuktian/verifikasi)**

- *Collaboration* (kerjasama), *Communication* (komunikasi) & *Creativity* (kreativitas)
- Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dikerjakan di depan kelas
- Kelompok lain menanggapi baik berupa

10 menit

	<p>pertanyaan maupun tanggapan dan masukan kemudian membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil diskusi kelompok diunggah di WAG dan Google classroom sehingga peserta didik dapat membuka dan membaca kembali</li> <li>• Guru melakukan idenifikasi dan mencatat keaktifan peserta didik.</li> </ul>	
<b>Generalization (menyimpulkan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang faktor pendorong dan penghambat serta saluran mobilitas sosial</li> <li>• Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan dan mengoreksi kesalahan konsep jika ada.</li> <li>• Guru memberikan evaluasi (postes) melalui <i>googleform</i> (link dikirim melalui WAG)</li> </ul>	10 menit
<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menutup pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dikerjakan, baik diskusi maupun presentasi</li> <li>• Guru memberikan umpan balik.</li> <li>• Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>• Guru memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dan peraih skor tertinggi postes</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar lebih baik lagi</li> <li>• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>	5 menit

## H. Penilaian

### 1. Teknik Penilaian

Sikap

Bentuk: Penilaian Spiritual, Penilaian Sikap (Penilaian Diri dan Penilaian Antar Teman)

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran daring

Keterampilan

Bentuk: Non Tes yaitu kegiatan diskusi, presentasi kelompok berupa laporan yang di unggah melalui aplikasi *google classroom* dan *WA Group*

Pengetahuan

Tes pilihan ganda melalui aplikasi *googleform*

### 2. Instrumen penilaian

Sikap (terlampir)

Pengetahuan (terlampir)

Keterampilan (terlampir)

Mengetahui :

Kepala Sekolah

**Ripai, S.Pd.I**

Adiwerna, 21 Oktober 2020

Guru Bidang Studi IPS

**Isnaini Arina Khasbana, S.Pd**

## INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

### Siklus 2

#### KISI-KISI PENYUSUNAN SOAL

##### Kompetensi Dasar :

3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

Kelas/ semester : VIII/ Ganjil

Materi Pokok : Pengaruh Interaksi Sosial terhadap Kehidupan Sosial dan Kebangsaan

Sub Materi Pokok : Mobilitas Sosial

No	Indikator Soal	Bentuk Soal	Tingkat Ranah	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal
1.	Menganalisis faktor-faktor mobilitas social	Pilihan Ganda	C4	Sedang	1
2.	Menganalisis faktor pendorong mobilitas social	Pilihan Ganda	C4	Sedang	2
3.	Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi mobilitas social vertikal	Pilihan Ganda	C4	Sedang	3
4.	Menjelaskan saluran mobilitas sosial	Pilihan Ganda	C2	Mudah	4
5.	Menyebutkan saluran mobilitas sosial	Pilihan Ganda	C1	Mudah	5
6.	Menjelaskan saluran mobilitas sosial vertikal	Pilihan Ganda	C2	Sedang	6
7.	Menelaah saluran mobilitas social	Pilihan Ganda	C4	Sukar	7
8.	Menganalisis saluran mobilitas sosial	Pilihan Ganda	C4	Sedang	8
9.	Menjelaskan saluran mobilitas sosial	Pilihan Ganda	C2	Mudah	9
10.	Menganalisis saluran mobilitas sosial	Pilihan Ganda	C4	Sedang	10



### Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan data berikut

- 1) Timbulnya kawasan industri baru di pedesaan.
- 2) Jaringan transportasi dan komunikasi
- 3) Tingkat pendidikan warga masyarakat.
- 4) Adanya ekonomi teritorial.
- 5) Tingkat kelahiran yang sama dari berbagai strata sosial.

Mobilitas sosial dipengaruhi faktor-faktor yang ditunjukkan oleh nomor ....

- a. 1, 2, dan 4
- b. 1, 3, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5

2. Perhatikan beberapa gejala berikut !

- 1) Perubahan kondisi sosial yang lambat.
- 2) Ekspansi teritorial dan gerak populasi.
- 3) Kelas-kelas sosial yang berbeda (heterogen).
- 4) Perbedaan rasial dan agama dalam masyarakat.

Dari daftar di atas yang merupakan faktor pendorong terjadinya mobilitas sosial adalah ...

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

3. Perhatikan faktor-faktor berikut ini!

- 1) Tempat tinggal yang terisolir dari kota.
- 2) Kuatnya ikatan terhadap adat istiadat.
- 3) Tidak adanya fasilitas yang mendukung mobilitas.
- 4) Terlalu banyak kendala yang dihadapi dan tidak terpecahkan.
- 5) Pengetahuan, pengalaman, dan adaptasi rendah.

Penyebab masyarakat sulit untuk melakukan mobilitas vertikal ditunjukkan nomor ....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 3, 4, dan 5

- d. 2, 3, dan 4
4. Seorang pemuda terpelajar dari kalangan rakyat biasa menikah dengan putri seorang hartawan. pemuda tersebut kemudian menempati status sosial yang setara dengan istrinya. Saluran yang digunakan untuk mobilitas sosial adalah ...
    - a. pendidikan dasar
    - b. lembaga keagamaan
    - c. perkawinan dan pendidikan
    - d. organisasi ekonomi formal
  5. Di bawah ini yang tidak termasuk lembaga sarana mobilitas sosial adalah ....
    - a. organisasi politik
    - b. organisasi tradisional
    - c. lembaga pendidikan
    - d. angkatan bersenjata
  6. Untuk melakukan mobilitas sosial secara vertikal bagi warga kota maka 5. saluran yang paling tepat dilalui adalah ....
    - a. Jalur politik dan sosial
    - b. Organisasi politik dan ekonomi
    - c. Lembaga pendidikan dan bisnis
    - d. Lembaga keagamaan dan politik
  7. Seorang pemuda terpelajar dari kalangan rakyat biasa menikah dengan putri seorang hartawan. pemuda tersebut kemudian menempati status sosial yang setara dengan istrinya. Saluran yang digunakan untuk mobilitas sosial adalah ...
    - a. pendidikan dasar
    - b. partai politik
    - c. lembaga keagamaan
    - d. perkawinan dan pendidikan
  8. Seorang sarjana hukum lulusan UI bergabung dengan LBH sebelum namanya terkenal sebagai pengacara kondang. Contoh tersebut menunjukkan mobilitas sosial yang diperoleh melalui saluran ....
    - A. partai politik dan pertemanan
    - B. lembaga pendidikan dan partai politik
    - C. organisasi profesi dan pendidikan
    - D. kelompok pertemanan dan pekerjaan
    - E. hubungan kekerabatan dan keahlian
  9. Perhatikan beberapa saluran mobilitas sosial berikut ini!

- 1) Seseorang pegawai negeri naik pangkat dari golongan IIIA menjadi IIIB.
- 2) Seseorang pedagang kelas menengah beralih profesi menjadi karyawan perusahaan.
- 3) Anak petani kecil berhasil lulus menjadi seorang sarjana.
- 4) Gaya hidup seseorang direktur perusahaan berbeda dengan gaya hidup karyawan perusahaan.

Di antara hal-hal tersebut yang merupakan saluran mobilitas sosial vertikal adalah nomor

....

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

10. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Agama akan menjamin seseorang masuk surga.
- 2) Agama mendorong umatnya untuk menjadi yang terbaik.
- 3) Agama melarang umatnya berbuat dosa.
- 4) Agama dapat dijadikan kekuatan batin yang hebat.
- 5) Dengan mengandalkan agamanya maka status sosialnya akan terus naik.

Lembaga keagamaan yang berkualitas dapat mempercepat mobilitas sosial yang menjadi alasan adalah nomor ....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 4
- c. 1, 4, dan 5
- d. 1, 3, dan 5

#### **Kunci Jawaban**

1. A
2. A
3. A
4. C
5. B
6. B
7. D
8. C
9. B
10. D

Jumlah Nilai = 10 x Jumlah Skor

= 10 x 10

= 100

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

### Siklus 2

#### LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

(Penilaian Diri)

Nama :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal Pengamatan :

Petunjuk Pengisian :

Lembar ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dan sosial diri peserta didik.

Berilah tanda klik (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Sikap Spiritual</b>					
1.	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
3.	Saya mengucapkan rasa syukur atas karunia TYME				
4.	Saya merasakan keberadaan TYME saat mempelajari ilmu pengetahuan				
5.	Saya menghormati orang lain menjalankan ibadah				
<b>Sikap Sosial</b>					
<b>Tanggungjawab</b>					
1.	Saya melaksanakan tugas-tugas dengan baik				
2.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				

3.	Saya tidak menuduh orang lain tanpa bukti				
4.	Saya mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5.	Saya berani minta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				
Disilpin					
1.	Saya masuk kelas tepat waktu				
2.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan				
3.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
4.	Saya membawa buku tulis dan buku teks sesuai jadwal pelajaran				
5.	Saya mematuhi tata tertib yang berlaku				
Percaya Diri					
1.	Saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2.	Saya berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan				
3.	Saya tidak mudah putus asa				
4.	Saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan banyak orang				
5.	Saya berani mencoba hal-hal yang baru				

**LEMBAR PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL**  
**(Penilaian Antar Teman)**

Nama :  
 Nama Teman :  
 Kelas :  
 Materi Pokok :  
 Tanggal Pengamatan :  
 Petunjuk Pengisian :

Lembar ini diisi oleh peserta didik untuk menilai sikap spiritual dan sosial diri peserta didik. Berilah tanda klik (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan peserta didik dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
<b>Sikap Spiritual</b>					
1.	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2.	Teman saya memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
3.	Teman saya mengucapkan rasa syukur atas karunia TYME				
4.	Teman saya merasakan keberadaan TYME saat mempelajari ilmu pengetahuan				
5.	Teman saya menghormati orang lain menjalankan ibadah				
<b>Sikap Sosial</b>					
<b>Tanggungjawab</b>					
1.	Teman saya melaksanakan tugas-tugas dengan baik				
2.	Teman saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3.	Teman saya tidak menuduh orang lain tanpa bukti				

4.	Teman saya mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain				
5.	Teman saya berani minta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				
Disilpin					
1.	Teman saya masuk kelas tepat waktu				
2.	Teman saya mengerjakan tugas yang diberikan				
3.	Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
4.	Teman saya membawa buku tulis dan buku teks sesuai jadwal pelajaran				
5.	Teman saya mematuhi tata tertib yang berlaku				
Percaya Diri					
1.	Teman saya melakukan segala sesuatu tanpa ragu-ragu				
2.	Teman saya berani mengambil keputusan secara cepat dan dapat dipertanggungjawabkan				
3.	Teman saya tidak mudah putus asa				
4.	Teman saya berani menunjukkan kemampuan yang dimiliki di depan banyak orang				
5.	Teman saya berani mencoba hal-hal yang baru				

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN****Siklus 2****Rubrik Penilaian Keterampilan Diskusi**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Pemahaman Materi	Kemampuan mengemukakan pendapat	Berkontribusi dalam diskusi	Kemampuan menerima pendapat	
1..						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

Skor rentang 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = jumlah nilai dibagi 4



### Rubrik Penilaian Ketrampilan Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Nilai
		Kemampuan Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Penguasaan Materi	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

Keterangan :

Skor rentang 1 – 4

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Nilai = jumlah nilai dibagi 4

**Lembar Observasi Aktifitas Peserta Didik  
Pelaksanaan Pembelajaran  
Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Pertemuan/ siklus ke :

Hari/ tanggal :

Materi Pokok :

Sub Materi Pokok :

Berilah tanda cek (v) pada kolom “ya” apabila deskripsi kegiatan terlaksana, namun berikan tanda cek (v) pada kolom “tidak” apabila deskripsi kegiatan tidak terlaksana.

No	Diskripsi Aktifitas Peserta Didik	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Masuk <i>zoom meeting</i> tepat waktu		
2	Mengisi daftar hadir pada kolom <i>chat</i>		
3	Memperhatikan guru yang sedang menerangkan		
4	Memperhatikan kelompok lain saat presentasi		
5	Bertanya kepada guru mengenai materi pelajaran		
6	Bertanya kepada teman saat berlangsungnya sesi diskusi		
7	Mengemukakan pendapat saat berdiskusi		
8	Merespon saat guru memberikan pertanyaan		
9	Aktif dalam diskusi dalam <i>WAG dan google classroom</i>		
10	Mengikuti Kegiatan Pembelajaran <i>via zoom</i> sampai akhir		

**Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik  
Model Pembelajaran Discovery Learning**

No	Nama Peserta didik	Indikator Aktifitas Peserta Didik										Jumlah Indikator Terlaksana
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Abi Mustofa											
2	Ahgni Febriyanto											
3	Ahmad Dani											
4	Ahmad Syarifun Zazeri											
5	Aldi Diyan Saputra											
6	Anah Jafatun Nisa											
7	Andri Saiful Gunawan											
8	Bimo Kusuma											
9	Danu Alfatah Risqi											
10	Dela Safira											
11	Dewi Lestari											
12	Firman Nur Aji											
13	Fitri Zamrotul Aida											
14	Ikbal Muhamda Afandi											
15	Jamal Lullail											
16	Lusi Aldza Auliya											
17	Lutfi Nur Hikmah											
18	M. Fahri Yusuf Kurniawan											
19	M. Faiq Fakhrurozi											
20	Marliyana Natasya											
21	Moch. Apri Nanang M.											
22	Mohamad Taufik											
23	Mohamad Yusril Hana											
24	Muhamad Fariz Arifin											
25	Muhamad Refan Adi P											
26	Muhammad Raffy Aditiya											
27	Nasya Ali Asifah											
28	Nayla Lazmi											
29	Nur Fauzan											
30	Nur Jayanti											
31	Resti Krisdian Novi											
32	Rizka Apriilia Farkhani											
33	Shindi Sulistiawati											
34	Siti Raysya Azzahra											
35	Siti Wulandari											
36	Suci Oka Triyana											
37	Tatia Celsy Ilyasah											
38	Khansa Hilmiya Rayudha											

Tegal, Oktober 2020

Observer

(.....)

**Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran  
Model Pembelajaran *Discovery Learning***

Pertemuan/ siklus ke :

Hari/ tanggal :

Materi Pokok : Mobilitas Sosial

Sub Materi Pokok : Faktor Pendorong dan penghambat serta saluran mobilitas sosial

Berilah tanda cek (v) pada kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan Skor :

1 = tidak dilakukan

2 = dilakukan namun cukup baik

3 = dilakukan dengan baik

4 = dilakukan dengan sangat baik

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Orientasi	Guru mengucapkan salam dan berdoa			
2.			Guru mengecek kehadiran siswa			
3.		Appersepsi	Guru menyampaikan appersepsi			
4.		Motivasi	Guru menyampaikan motivasi			
5.			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
6.	Kegiatan Inti	Stimulation	Guru memberikan stimulus atau rangsangan untuk mengamati			
7.			Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya			
8.		Data collection	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber			
9.		Data Processing	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk berdiskusi			
10.			Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengolah data yang diperoleh dengan menerapkan 4C			
11.			Verification	Guru memimpin proses pembuktian atas data yang diperoleh		
12.		Generalization	Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan			
13.			Guru memberikan penguatan dan penghargaan			
14		Penutup	Guru memberikan refleksi dan umpan balik			

15			Guru menutup dengan salam dan berdoa				
----	--	--	--------------------------------------	--	--	--	--

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

$$= \frac{\dots\dots\dots}{60} \times 100$$

$$= \dots\dots\dots$$

Tegal, 17 Oktober 2020  
Observer

Teman Sejawat  
(\dots\dots\dots)

**Materi Pembelajaran**

Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi atau kedudukan seseorang atau kelompok orang dari satu lapisan ke lapisan lainnya. Mobilitas sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin, yaitu *mobilis*, yang berarti mudah untuk dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Kata sosial dalam mobilitas sosial mengandung makna individu atau kelompok masyarakat dalam kelompok sosial.

Bentuk dan Contoh Mobilitas Sosial

1. Mobilitas Sosial Vertikal

Pernahkah kamu mendengar ada berita yang cukup viral di Indonesia mengenai kisah perempuan berprestasi bernama Raeni yang merupakan anak tukang becak? Raeni yang bukan berasal dari keluarga berada dan terpandang di Semarang berhasil dikenal orang sebagai wisudawan terbaik di Universitas Negeri Semarang dengan IPK 3.96. Tak selesai disitu, ia kemudian melanjutkan studi S2 dan S3 melalui beasiswa LPDP di Universitas Birmingham di Inggris.

Kisah hidup Raeni dengan jelas menggambarkan adanya fenomena mobilitas sosial vertikal ke atas / naik. Raeni berhasil mengubah posisi sosial dirinya serta keluarganya menjadi lebih baik dibandingkan keadaan sebelumnya dengan segala keterbatasan ekonomi yang ada. Meskipun ayah Raeni berpendidikan rendah dan berprofesi sebagai tukang becak namun Raeni mampu menempuh jenjang pendidikan tertinggi berkat usaha dan kerja kerasnya hingga akhirnya Raeni mampu berprofesi sebagai dosen.



Anak tukang becak yang hidup sukses mengalami mobilitas sosial vertikal ke atas  
 Sumber gambar: i.ytimg.com

Beralih ke contoh selanjutnya, masih ingat mantan ketua DPR RI, Setya Novanto yang terbukti bersalah dalam kasus korupsi e-KTP? Karena kasus korupsinya tersebut ia dijatuhi hukuman 15 tahun penjara, denda 500 juta dan dicabut hak politiknya selama 5 tahun oleh pengadilan. Hal yang dialami Setya Novanto dapat kita sebut sebagai mobilitas sosial vertikal ke bawah / turun. Dalam hal ini, Setya Novanto telah berpindah posisi sosial menjadi lebih rendah dibandingkan keadaannya sebelumnya. Ia yang sebelumnya memiliki jabatan terhormat sebagai ketua DPR kemudian berubah menjadi seorang narapidana dan kehilangan status sosialnya di mata masyarakat.



Setya Novanto  
 Ketua DPR RI



Setya Novanto  
 Tahanan KPK

Masih berkaitan dengan mobilitas sosial vertikal, ada yang disebut sebagai mobilitas intragenerasi dan mobilitas antargenerasi. Penjelasan sebagai berikut:  
 Mobilitas intragenerasi adalah perpindahan posisi sosial seseorang yang terjadi dalam satu lingkup generasi. Jadi, dampak dari perpindahan posisi yang terjadi

hanya dirasakan oleh individu itu sendiri. Contohnya, seorang siswi SMA yang naik kelas berarti ia telah melakukan mobilitas intragenerasi naik. Sebaliknya siswi SMA yang nilainya jelek dan turun kelas telah melakukan mobilitas intragenerasi turun.

Sedangkan mobilitas antargenerasi adalah perpindahan posisi sosial seseorang yang memiliki dampak lintas generasi. Jadi dengan kata lain, perpindahan posisi sosial seseorang berpengaruh besar dalam menaikkan atau menurunkan posisi sosial orang lain yang berbeda generasi. Kisah Raeni yang berhasil berprofesi menjadi dosen dan meningkatkan derajat keluarganya meskipun ayahnya berprofesi sebagai tukang becak merupakan contoh mobilitas antargenerasi naik. Adapun pada kisah Setya Novanto, seorang pejabat yang dipenjara karena kasus korupsi, merupakan contoh mobilitas antargenerasi turun. Keluarga dan anak dari Setya Novanto yang sebelumnya dipandang terhormat oleh masyarakat berubah status sosialnya menjadi lebih rendah dimata masyarakat luas.

## 2. Mobilitas Sosial Horizontal

Dalam mobilitas horizontal, perpindahan posisi sosial individu tidak menjadi lebih tinggi ataupun lebih rendah, melainkan sejajar seperti pada posisi sosial sebelumnya. Itulah mengapa dikategorikan horizontal.

Sebagai contoh, seorang guru SMA dipindah tugaskan dari Bandung ke Jakarta. Guru tersebut tergolong mengalami mobilitas sosial horizontal karena ia hanya berpindah tempat kerja namun tidak berpindah posisi sosial. Ia tidak mengalami perubahan jabatan menjad lebih tinggi atau rendah dibandingkan sebelumnya

### **Faktor Pendorong Mobilitas Sosial**

Terdapat beberapa faktor yang dapat mendorong serta memudahkan individu untuk melakukan mobilitas sosial, yaitu sebagai berikut:

#### a. Status social

Individu yang memiliki status sosial rendah akan cenderung merasa kurang puas dan akan melakukan proses mobilitas sosial guna mendapatkan status sosial yang lebih tinggi.

#### b. Situasi ekonomi

Keadaan ekonomi yang baik dapat mendorong individu untuk melakukan mobilitas sosial, misalnya membuka bisnis, dsb.

#### c. Situasi politik

Keadaan politik yang baik akan memberikan masyarakat kesempatan untuk melakukan mobilitas. Misal dalam negara demokrasi, individu diberi banyak kebebasan dalam kehidupan dan menentukan nasibnya sendiri.

d. Situasi sosial budaya

Kondisi sosial budaya pada suatu wilayah dapat terlihat dari karakteristik penduduknya. Apabila karakteristik penduduk terbuka terhadap perubahan maka akan memudahkan individu untuk melakukan kegiatan mobilitas sosial.

e. Kondisi Geografis

Secara geografis, wilayah perkotaan akan menarik lebih banyak individu untuk melakukan mobilitas sosial karena dianggap lebih banyak menyediakan lapangan pekerjaan.

f. Latar Belakang Etnisitas

Pada beberapa etnis tertentu, seorang anak diharuskan untuk pergi merantau ke wilayah lain dan melakukan mobilitas sosial.

### **Faktor Penghambat Mobilitas Sosial**

Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat individu untuk melakukan mobilitas sosial, yaitu sebagai berikut:

a. Perbedaan kepentingan

Kompetisi atau persaingan dalam melakukan mobilitas sosial vertikal antar satu individu dengan yang lainnya menunjukkan adanya perbedaan kepentingan. Apabila perbedaan kepentingan yang tidak bisa dikelola maka akan menghambat individu untuk melakukan perpindahan posisi sosial menjadi lebih baik.

b. Diskriminasi suku, etnisitas, ras dan agama

Adanya diskriminasi atau pembatasan sosial dapat membuat individu dengan latar belakang suku, etnisitas, ras dan agama minoritas mengalami kesulitan untuk melakukan mobilitas sosial vertikal naik.

c. Diskriminasi gender

Pada masyarakat tertentu yang kental dengan budaya patriarki (didominasi oleh laki-laki) akan cenderung merugikan perempuan dalam melakukan mobilitas sosial. Dalam hal ini, terdapat lebih sedikit kesempatan bagi perempuan dalam mencari pekerjaan atau menduduki posisi tinggi dalam suatu organisasi yang menyebabkan perempuan sulit melakukan perpindahan status sosial.

d. Kemiskinan



Keterbatasan ekonomi seorang individu dapat menghambat dirinya untuk mencapai status sosial tertentu yang lebih dihormati oleh masyarakat luas.

### **Saluran Mobilitas Sosial**

Terdapat beberapa saluran yang memungkinkan individu untuk melakukan mobilitas sosial, yaitu sebagai berikut:

a. Institusi Pendidikan

Tingkat pendidikan dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan status sosial seseorang. Institusi pendidikan dimaksud bukan hanya pendidikan formal, namun juga informal dan non-formal. Sebagai contoh, sekolah dan universitas merupakan institusi pendidikan yang berperan sebagai saluran mobilitas vertikal bagi seseorang yang ingin mendapatkan pekerjaan yang mapan dan meningkatkan taraf kehidupannya.

b. Institusi Keagamaan

Tempat-tempat keagamaan memungkinkan orang untuk melakukan mobilisasi sosial. Seorang pemuka agama seperti seorang Ustad atau Pastor dipandang sebagai orang yang berkedudukan tinggi dan dihormati oleh masyarakat.

c. Organisasi Politik

Organisasi politik seperti partai politik merupakan saluran yang memungkinkan individu untuk melakukan mobilitas sosial vertikal. Para tokoh-tokoh politik cenderung dipandang memiliki status sosial yang tinggi dimata para pendukungnya serta masyarakat luas.

d. Organisasi Ekonomi

Dalam hal ini organisasi ekonomi sebagai saluran mobilitas sosial dapat merujuk pada suatu perusahaan. Individu yang bekerja pada perusahaan dapat melakukan mobilitas sosial karena perusahaan memungkinkan orang untuk saling berkompetisi menduduki jabatan tertentu dan merubah status sosialnya.

e. Organisasi Keahlian

Hampir sama dengan institusi pendidikan, organisasi keahlian seperti Ikatan Dokter Indonesia (IDI) memungkinkan orang untuk mendapatkan status sosial tertentu dan mendapat pengakuan dari masyarakat.

f. Akademi Militer

Akademi militer merupakan saluran mobilitas yang dapat mendorong individu untuk melakukan perpindahan posisi sosial dengan cara mencapai pangkat kemiliteran tertentu.

g. Ikatan Pernikahan

Seorang individu dapat merubah nasib dirinya dan memperoleh status sosial tertentu dengan menjalin ikatan pernikahan dengan pasangan yang memiliki status sosial tinggi dari dirinya.

**h. Konsumsi Budaya**

Dengan mengkonsumsi produk seperti pakaian rancangan desainer ternama dan barang-barang mewah, seseorang dapat memperoleh status sosial yang tinggi dimata masyarakat.